

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yaitu salah satu cara yang harus dilewati untuk melakukan pekerjaan agar pekerjaan tersebut selesai dengan apa yang dikehendaki. Metode penelitian ini tentu sangat berguna sebagai suatu penyambung alat untuk mencapai suatu tujuan penelitian di dalam membuat sesuatu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini didefinisikan oleh Denzin & Lincoln merupakan sebuah penelitian yang menggunakan latar alamiah guna untuk menafsirkan suatu fenomena yang sedang terjadi dan dilakukan oleh peneliti dengan berbagai metode yang ada. (Sugiyono, 2020:11)

Metode penelitian kualitatif ini salah satu metode yang berlandaskan kepada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data ini dilakukan secara triangulasi. Data yang didapatkan cenderung adalah data kualitatif dan hasil penelitian kualitatif ini bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonturksi fenomena dan juga menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2020: 9)

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian naratif yaitu merupakan kekuatan riset yang menggunakan pendekatan kronologis di dalam menguraikan sebuah peristiwa yang diucapkan oleh narasumber mengikuti sebuah proses waktu. Dalam penelitian model kualitatif

menggunakan pendekatan naratif peneliti ini menyempitkan dan lebih memfokuskan pembahasan berdasarkan tema-tema atau suatu prespektif tertentu. (Rizal Mawardi, 2018)

Dalam metode penelitian kualitatif ini peneliti melakukan proses observasi dan wawancara yang menjadi hal penting di dalam proses mengumpulkan sebuah data. Observasi dilakukan di area Taman Sriwedari dan Gedung Kesenian Wayang Orang Sriwedari yang menjadi tempat pementasan kesenian Wayang Orang Sriwedari, peneliti juga menyaksikan pementasan secara langsung kesenian Wayang Orang Sriwedari tersebut, juga menyaksikan kegiatan di belakang panggung ketika pemain kesenian Wayang Orang Sriwedari ini melakukan persiapan pementasan sebelum pertunjukan.

Wawancara dilakukan kepada pemain kesenian Wayang Orang Sriwedari, Budyaningrat S. Yusdianto, staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta dan juga terhadap penonton kesenian Wayang Orang Sriwedari. Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Maret, 14 Maret, 19 Maret, dan 21 Maret 2024.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini merupakan salah satu proses tahapan di dalam sebuah penelitian agar peneliti mengetahui batasan dari masalah yang diidentifikasi dan tidak terlalu menyimpang ke banyak hal yang tidak penting. Maka dari itu ruang lingkup penelitian ini merupakan salah satu hal wajib yang harus ada di dalam sebuah penelitian. Batasan masalah penelitian ini pada

kesenian Wayang Orang Sriwedari sebagai pariwisata budaya Kota Surakarta Jawa Tengah.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu Langkah di dalam prosedur penelitian karena akan memberikan informasi mengenai situasi dan juga kondisi yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah kesenian Wayang Orang Sriwedari yang berada di Kota Surakarta Jawa Tengah Indonesia. Objek menjelaskan mengenai apa atau siapa yang menjadi objek di dalam penelitian. Objek penelitian di dalam penelitian ini ialah kontribusi kesenian Wayang Orang Sriwedari dalam mendukung pariwisata budaya Kota Surakarta.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah mengemukakan data berkaitan yang ada di dalam tujuan penelitian. Tujuan utama ialah untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan yang ada dan merupakan salah satu persyaratan bagi sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data peneliti ini sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi yaitu teknik yang selalu digunakan di dalam sebuah penelitian kualitatif, observasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk melakukan proses pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mencari tahu kegiatan yang akan dilakukan. Observasi ini merupakan sebuah teknik pengumpulan data karena didalamnya memiliki ciri lebih spesifik

dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi ini menurut beliau tidak hanya terbatas pada setiap individu / orang namun juga dapat berupa objek-objek alam yang lainnya. (Sugiyono, 2021:223)

Observasi yang dilakukan di dalam penelitian ini merupakan observasi secara langsung yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kesenian Wayang Orang Sriwedari sebagai pariwisata budaya di Kota Surakarta. Observasi dilakukan oleh peneliti di gedung kesenian Wayang Orang Sriwedari yang berada di Jalan Kebangkitan Nasional No.15, Sriwedari, Kecamatan, Laweyan, Kota Surakarta sebagai tempat dimana pertunjukan kesenian Wayang Orang Sriwedari tersebut. Selanjutnya observasi yang dilakukan berada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Surakarta yang berada di Jalan Slamet Riyadi No.275, Sriwedari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah hal ini dikarenakan kesenian Wayang Orang Sriwedari berada di bawah pemerintahan Kota Surakarta dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah pihak yang menaungi kesenian tersebut.

Di dalam sebuah penelitian, observasi juga membutuhkan sebuah panduan yang disusun guna mempermudah peneliti di dalam melakukan penelitian. Peneliti harus mengetahui terlebih dahulu keadaan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat untuk melakukan sebuah penelitian. Peneliti harus memastikan terlebih dahulu tempat tersebut sesuai atau tidak dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti. Di dalam proses observasi peneliti ini bertempat di Taman Sriwedari Kota Surakarta sebagai tempat pengambilan

data. Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah dalam Langkah-langkah penelitian yang tercantum di dalam tabel 3.1

Tabel 3.1  
Pedoman Observasi

Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian Peneliti	Data Yang Didapatkan	Tempat Observasi
Latar belakang terbentuknya kesenian Wayang Orang Sriwedari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto sejarah kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>2. Foto bangunan Gedung kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>3. Tempat pementasan kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> </ol>	Gedung kesenian Wayang Orang Sriwedari yang berada di Jl.Kebangkitan Nasional No. 15, Sriwedari Kecamatan Laweyan. Kota Surakarta Jawa Tengah
Keadaan kesenian Wayang Orang Sriwedari saat ini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gedung kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>2. Harga tiket masuk Gedung kesenian</li> <li>3. Fasilitas di dalam Gedung</li> <li>4. Foto pemain kesenian wayang orang sriwedari</li> </ol>	Gedung kesenian Wayang Orang Sriwedari yang berada di Jl.Kebangkitan Nasional No. 15, Sriwedari Kecamatan Laweyan. Kota Surakarta Jawa Tengah
Kontribusi kesenian Wayang Orang Sriwedari Surakarta sebagai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data pengunjung kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> </ol>	Dinas Kebudayaan

pariwisata budaya di Kota Surakarta	2. Grafik pariwisata yang ada di Kota Surakarta	dan Pariwisata Kota Surakarta
-------------------------------------	---	-------------------------------

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data di dalam sebuah penelitian kualitatif dan dilakukan dengan mewawancarai responden secara langsung atau tatap muka untuk memperoleh informasi yang akan di dapatkan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih jelas mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Dengan begitu nantinya peneliti akan lebih banyak mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan permasalahan melalui narasumber.

Wawancara ini dapat digunakan sebagai sebuah teknik di dalam proses pengumpulan data dengan proses komunikasi atau tanya jawab dengan pihak yang terkait atau pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan objek yang sedang diteliti. Dalam sebuah penelitian kualitatif terdapat 2 jenis macam wawancara yang dapat dilakukan guna mengumpulkan sumber-sumber data dalam sebuah penelitian, wawancara tersebut merupakan proses wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan proses wawancara semi berstruktur karena proses wawancara ini mencakup semua isu yang ada di dalam pedoman wawancara. (Sugiyono, 2021: 233)

Pedoman wawancara ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan jenis-jenis data yang dibutuhkan dan disusun agar mempermudah peneliti melakukan sebuah penelitian. Dalam proses wawancara ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta yaitu ibu Sherlita Krisnawati sebagai pihak yang terkait di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, K.P Budyaningrat S. Yusdianto dosen ISI Surakarta, Didik Wibowo ketua paguyuban kesenian Wayang Orang Sriwedari Surakarta, Yohanes Ivan Jendro sebagai pemain seni kesenian Wayang Orang Sriwedari Surakarta juga melakukan wawancara dengan penonton kesenian Wayang Orang Sriwedari.

Tabel 3.2  
Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah	Data Yang Dikumpulkan	Narasumber Wawancara
Sejarah Kesenian Wayang Orang Sriwedari Surakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang pendirian kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>2. Riwayat kepengurusan di dalam kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>3. Riwayat para pemain kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>4. Riwayat cerita-cerita yang dibawakan di dalam pentas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus Kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>2. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta</li> </ol>

<p>Kondisi kesenian Wayang Orang Sriwedari saat ini</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi Gedung pertunjukan kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>2. Para pemain di dalam kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>3. Accesoris dan kostum para pemain kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>4. Alur cerita kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>5. Tiket kesenian Wayang Orang Sriwedari Surakarta</li> <li>6. Jumlah penonton yang datang berkunjung</li> <li>7. Penonton kesenian Wayang Orang Sriwedari 3 tahun terakhir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para pemain kesenian Wayang Orang Sriwedari Surakarta</li> <li>2. Partisipan kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> </ol>
<p>Kontribusi Wayang Orang Sriwedari Surakarta sebagai pariwisata budaya di Kota Surakarta</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pariwisata budaya Surakarta</li> <li>2. Dukungan pemerintah terhadap kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> <li>3. Jumlah penonton yang datang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta</li> <li>2. Ketua paguyuban Wayang Orang Sriwedari</li> <li>3. Penonton pertunjukan kesenian Wayang Orang Sriwedari</li> </ol>

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data di dalam sebuah penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menambah data yang telah di dapatkan dan digunakan sebagai data pendukung berupa gambar-gambar ataupun catatan yang dibutuhkan di dalam proses penelitian. Dokumentasi di dalam penelitian ini berupa foto, dan video pementasan kesenian Wayang Orang Sriwedari, kondisi Gedung Wayang Orang Sriwedari, pemain kesenian Wayang Orang Sriwedari, data pengunjung kesenian Wayang Orang Sriwedari dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian untuk menjawab masalah di dalam penelitian.

Mengatakan bahwa dokumentasi ini merupakan sebuah cara yang digunakan oleh seorang individu atau kelompok untuk memperoleh informasi yang dapat berupa buku, arsip-arsip, dokumen, foto, video, rekaman, tulisan baik dalam bentuk angka ataupun gambar yang berbentuk laporan juga keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian. (Sugiyono, 2018:76)

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik di dalam analisis data ini bisa diungkapkan sebagai proses mencari juga Menyusun secara sistematis data yang diperoleh oleh peneliti mengenai permasalahan penelitian dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data tersebut dan menyusunnya ke dalam pola. memilih data mana yang dianggap penting dan data yang dianggap tidak penting, dan membuat kesimpulan sehingga permasalahan

penelitian ini dapat difahami baik oleh penulis ataupun pembaca (Sugiyono, 2017:31)

Teknik analisis data ini merupakan salah satu langkah pengumpulan data yang sedang diteliti dalam jangka waktu tertentu. teknik yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan teknik analisis kualitatif dengan mencari tahu informasi secara sistematis dari observasi, wawancara dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti. (Miles dan Huberman, 2014:10)

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah awal melakukan observasi terhadap para pemain kesenian Wayang Orang Sriwedari. Setelah observasi selesai dilakukan peneliti kemudian melakukan wawancara dengan merekam dan mencatat hal-hal yang dirasa penting oleh peneliti kemudian data tersebut dipisah dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah yang ada di dalam fokus penelitian. Berikut merupakan Langkah-langkah di dalam analisis data:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah awal yang dilakukan peneliti di dalam memulai sebuah kasus atau penelitian. Kegiatan utama di dalam setiap penelitian ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara yang mendalam terhadap narasumber, dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan

sehingga peneliti memiliki banyak data dan juga bervariasi yang diperoleh dalam proses penelitian. (Sugiyono, 2017:134)

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, kemudian pengabstrakan hingga transformasi data yang ada di dalam lapangan. Hal yang dilakukan di dalam langkah reduksi data ialah membuat analisis, mengelompokkan, mengarahkan, menghapus data yang dirasa kurang diperlukan dan mengorganisasikan data hingga dapat menarik sebuah kesimpulan.

## 3. Penyajian Data

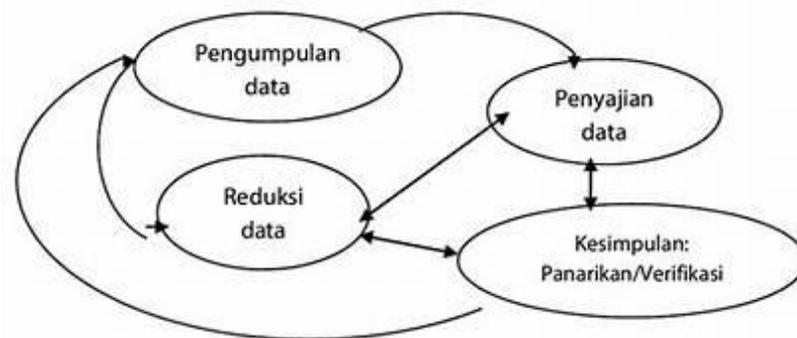
Penyajian data menurut Miles dan Huberman ini merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya suatu penarikan sebuah kesimpulan juga pengambilan tindakan. Hal yang ada di dalam penyajian data ini semuanya sudah di rancang untuk menggabungkan informasi yang rapi dengan cara yang menarik dan juga mudah untuk didapatkan. Penyajian data di dalam penelitian ini mengumpulkan informasi mengenai kesenian Wayang Orang Sriwedari sebagai salah satu pendukung pariwisata budaya Kota Surakarta.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya ialah penarikan kesimpulan dan juga verifikasi. Di dalam penelitian kualitatif dari mulai tahap pengumpulan data peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab-akibat

dan juga pertimbangan. kesimpulan mungkin tidak muncul hingga pengumpulan data selesai tergantung terhadap besarnya kumpulan catatan yang ada di lapangan, pengkodean, penyimpanan, metode pencarian yang mereka gunakan, keterampilan yang ada hingga kebutuhan pemberi dana.

Penarikan kesimpulan ini merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan di dalam proses penelitian agar memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai peristiwa yang sedang diamati atau peristiwa yang dipilih.



Gambar 2. Model Analisis data interaktif Miles dan Huberman

Sumber: (Sugiyono. 2017:134).

### 3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini merupakan suatu hal yang harus ada di dalam proses penelitian kualitatif untuk mencapai tujuan. Langkah yang harus dilakukan di dalam sebuah penelitian diantaranya :

### 1. Menentukan Topik Permasalahan dan Mengajukan Judul

topik permasalahan yang akan di masukan ke dalam sebuah penelitian skripsi yaitu mengenai kesenian Wayang Orang Sriwedari sebagai pariwisata budaya di Kota Surakarta dan peneliti diharapkan untuk memahami topik yang dipilih sehingga ketika di dalam menyusun laporan tidak mengalami kesulitan;

### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan di dalam sebuah penelitian untuk mempermudah peneliti di dalam proses penelitian guna mengetahui data-data yang akan dibutuhkan oleh peneliti ketika melakukan sebuah penelitian.

### 3. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses yang sistematis dalam mengamati setiap perilaku tingkah laku manusia, objek dan juga suatu kejadian-kejadian tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan subjek. Dapat juga dikatakan sebagai proses penyelidikan dan mengidentifikasi suatu hal yang di amati. Observasi ini harus dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui informasi mengenai penelitian yang akan di lakukan. tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini diantaranya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, Gedung kesenian Wayang Orang Sriwedari Surakarta, dan Taman Sriwedari

### 4. Wawancara

Wawancara atau bisa juga disebut sebagai interview ini merupakan wujud dari komunikasi yang dilakukan oleh 2 individu atau lebih yang berbentuk sebagai sebuah komunikasi langsung tanpa adanya perantara atau orang ketiga

di dalam proses wawancara. Peran yang dilakukan oleh narasumber dan juga penanya ini dilakukan secara bergantian, kadang juga hal tersebut menyatu.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan dengan beberapa pihak yang terkait diantaranya Ibu Sherlita Krisnawati sebagai pihak terkait dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta yang menaungi kesenian Wayang Orang Sriwedari, para pelaku seni kesenian wayang orang sriwedari yaitu Pak Didik Wibowo dan Mas Yohanes Ivan Jendro, budayawan sekaligus dosen ISI Surakarta K.P Budyaningrat S. Yusdianto dan juga terhadap 3 orang pengunjung yang tengah menyaksikan kesenian wayang orang sriwedari.

#### 5. Pengelolaan data

Pengelolaan data merupakan sebuah proses pengolahan sebuah data yaitu mengubah data-data mentah yang diubah sehingga mudah diterima dan dipahami. Data mentah ini biasanya berbentuk sebuah angka atau catatan yang tidak memiliki arti bagi pembaca sehingga kemudian data tersebut diolah melalui proses pengolahan data untuk diubah menjadi suatu informasi yang berguna dengan menggunakan teknik juga metode.

#### 6. Analisis Data

Analisis data ini merupakan sebuah proses untuk mencari informasi terkait penelitian dan juga menyusun data secara sistematis dari berbagai data yang didapatkan dengan cara wawancara terhadap narasumber, catatan lapangan, dan dokumentasi lain yang dapat dipahami sehingga temuannya ini kemudian dijadikan informasi kepada orang lain. Di dalam proses analisis data pada

penelitian kualitatif dimulai ketika peneliti melakukan penelitian pengumpulan data di lokasi penelitian yaitu Taman Sriwedari dengan cara memilih mana data yang sekiranya dianggap penting atau tidak di dalam sebuah penelitian. Penting atau tidaknya sebuah data ini untuk mengacu kepada kontribusi yang ada di dalam data tersebut apakah bisa menjawab fokus penelitian yang sedang dikaji oleh peneliti. (Sugiyono, 2022:131)

#### 7. Menarik Kesimpulan

Pada tahapan menarik kesimpulan ini peneliti telah memperoleh keseluruhan data yang diteliti dalam sebuah proses penelitian. Penarikan kesimpulan ini dapat dikatakan sebagai sebuah usaha untuk mencari sebuah makna, penjelasan sebab dan akibat. Sebelum penarikan Kesimpulan ini dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan proses verifikasi selama waktu penelitian tersebut berlangsung. Proses verifikasi di dalam fokus penelitian ini yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada melalui data wawancara dengan narasumber terkait judul penelitian yaitu Kesenian Wayang Orang Sriwedari surakarta sebagai salah satu pariwisata budaya yang berada Di Kota Surakarta.

Setelah proses verifikasi ini dilakukan oleh peneliti maka kemudian akan didapatkan sebuah hasil Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam sebuah narasi.

## 8. Menyusun Laporan

Penyusunan laporan ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti setelah semua data yang diperoleh diolah dan di dapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya adalah menyusun laporan.

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian ini adalah salah satu tahapan yang ada di dalam sebuah proses penelitian. Hal ini dilakukan agar tercapainya suatu penelitian. Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi.

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di lingkungan Taman Sriwedari yang berada tepat di Jalan Slamet Riyadi No.275 Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

